

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Jenis penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di angkat pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah usaha untuk melakukan pengamatan secara ilmiah yang bermaksud mengkaji problematika masyarakat “humanisme” dalam segi sosial, dengan menyajikan pemahaman yang kompleks dan menyeluruh, mengungkapkan informasi secara rinci dari berbagai sumber dan dilakukan dengan bentuk usaha murni tanpa perlu memasukkan sisi dogmatis dari peneliti.

1

Metode yang di terapkan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, karena metode penelitian kualitatif sangat sesuai jika digunakan untuk meneliti tempat yang bersifat alamiah, dan juga penelitian ini tidak perlu membuat perlakuan karena pengumpulan data bersifat emik, yakni hanya berdasarkan pandangan sumber data bukan

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*” (Bandung Alfabeta, 2010), Hlm. 6.

dari pandangan peneliti. Sedangkan jenis pendekatan yang di terapkan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan studi kasus.²

Studi kasus merupakan suatu studi yang mendalami tentang individu dan mempunyai jangka waktu relatif lama, terus menerus serta menggunakan objek tunggal, artinya kasus harus dialami oleh satu orang. Dalam studi studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai dari subjek dari keadaan masa sebelumnya masa sekarang dan lingkungan sekitarnya. keuntungan terbesar dari studi kasus adalah kemungkinan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam dimana studi kasus berusaha untuk memahami anak atau orang dewasa secara utuh dalam totalitas lingkungan individu tersebut.³

Peneliti melakukan studi kasus dengan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti akan menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek. Diharapkan dengan landasan teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya dapat mendasari setiap langkah yang dilakukan oleh peneliti baik ketika menyusun pedoman wawancara, ketika melakukan wawancara, ketika menggali data dari sumber lain yang terkait.⁴

Tujuan penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui efektifitas dan pengaruh terapi sabar sebagai upaya untuk menurunkan kecemasan pada korban perundungan.

² John W. Creswell, *Research Deign: Pendekatan Kualitatif, Terjemahan. Dan Mixed. Accmad Fawaid*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 267.

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metodologi Penelitian Sosial*" (Jakarta: PT Bumi Asara, 2015), hal. 102

⁴ Alex , *filsafat Komunikasi: Tradisis Dan Media Fenomenologi* (Bandung: Remaja Roadakarya, 2018), hal. 19

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa peneliti adalah instrumen dalam penelitian itu sendiri. Kehadiran seorang peneliti mempunyai tugas sebagai mengumpulkan data mengenai perilaku perundungan pada santri Pondok Pesantren Kedonglo Miladiyyah. Dalam penelitian kali ini peneliti berpartisipasi dan kehadiran seorang peneliti guna mengamati secara langsung hal-hal yang terjadi dilingkungan Pondok Pesantren.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Kedonglo Miladiyyah. Lokasi ini dipilih karena sering terjadinya kasus perundungan di lingkungan Pondok Pesantren yang dialami oleh para santri. Sehingga peneliti dapat melihat bahwa di Pondok Pesantren tersebut terdapat perilaku perundungan dikalangan santri. Selain itu peneliti dapat mengetahui serta dapat menjelaskan perilaku perundungan dapat mempengaruhi perilaku santri.

Penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan, yang dimulai pada tanggal 1 April 2021 sampai 31 Mei 2021. Tempat penelitian Pesantren Kedonglo Milladdiyah Kediri merupakan sebuah pondok pesantren yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sasaran atau objek kajian. Penelitian ini awal dilakukan pertama kali dengan teknik

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 59.

wawancara kepada korban perundungan. Setelah itu mendapat data dari wawancara Korban Perundungan, Selanjutnya mewancarai keluarga KH. Abodel Majid Ma'ruf. Dengan tujuan agar mengetahui tahapan awal terapi dengan santri korban perundungan, memberikan pengertian sabar perspektif KH. Abodel Majid Ma'ruf dan memberikan tugas atau sebuah laporan harian aktifitas yang dikerjakan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :⁶

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari perilaku atau aktivitas yang dilakukan oleh informan yang sesuai dengan indikator penelitian. Dalam penelitian kali ini data primernya adalah data wawancara dan observasi santri pondok yang mengalami perundungan dan pengurus pondok. ⁴²

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) memiliki ciri khas bertolak belakang dengan sumber data primer, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti/pengumpul data, seperti

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2018), 59.

dokumen-dokumen atau perantara orang lain. Adapun data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku-buku, dokumen, literatur yang sejalan dengan pembahasan topik agar penelitian memperoleh data tambahan yang relevan dan dapat diterima sebagai bukti.

E. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian kali ini adalah seorang santri, yaitu jumlahnya ada 3 (tiga) orang santri yang tepat digunakan untuk subjek penelitian. Adapun kriteria subjek primer dalam penelitian kali ini yaitu :

1. Santri Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah.
2. Pernah mengalami perundungan hal itu dapat dilihat dari hasil observasi serta wawancara terhadap subjek yang berkaitan dengan subjek.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Memperoleh data merupakan langkah terpenting dalam penelitian ini. Mengetahui teknik-teknik pengumpulan data adalah suatu keharusan yang harus dipahami oleh peneliti. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara atau interview ialah pengumpulan data secara langsung oleh peneliti (pengumpul data) kepada informan melalui tanya jawab sehingga hasil topik pembahasan dapat dikonstruksikan kedalam

⁷ Abbas Teddie, "Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif Dan Kualitatif", Terejemahan. Budi Puspita Pribadi (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010), hal.128.

jawaban-jawaban yang telah dicatat atau direkam oleh peneliti. Wawancara berkali-kali dilakukan oleh peneliti dengan model wawancara tak berstruktur, yang mana komunikasi akan berjalan lebih luwes guna mendapatkan informasi yang mendalam dan sebanyak-banyaknya. Wawancara tersebut dilakukan secara *face to face* dan melalui via telepon/hp.(pedoman dilampirkan).⁸

2. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas keseharian santri Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah. Metode pengumpulan data seperti ini disebut metode observasi. Jenis observasi yang digunakan Peneliti adalah observasi dengan tehnik non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung kedalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.⁹

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya adalah teknik dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar). Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas pengamalan Sholawat Wahidiyah oleh santri di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 316.

⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 24.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:¹¹

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.¹²

2. Reduksi Data

¹¹ Abbas Teddie, *Mixed methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif Dan Kualitatif*, Trej.Budi Puspita Pribadi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2010), 128.

¹² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 14

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan.¹³

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.¹⁴

4. verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut

¹³ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2017), 10.

¹⁴ S. Naution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2011), 62

dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat disebut juga dengan validitas data, dimana data hasil penelitian benar-benar telah sesuai dengan kenyataan dilapangan tanpa adanya manipulasi, penambahan, pengurangan dan pemalsuan data. Dalam menguji validitas bukan hanya data yang tertulis namun juga data yang diperoleh dari informan juga diuji kevalidtannya, seperti data yang berupa penjelasan, pemaparan data, dan hasil wawancara.¹⁵

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti melalui beberapa cara, sebagai berikut :¹⁶

1. Perpanjangan masa keikutsertaan peneliti dilapangan. Dalam penelitian kualitaif, keikutsertaan peneliti tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, namun peneliti juga perlu melakukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian, seperti peneliti ikut serta dalam berbagai kegiatan di pondok pesantren tersebut sampai puncak kejenuhan pengumpulan data tercapai.
2. Triangulasi data. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi data merupakan pendekatan multimetode oleh peneliti saat proses

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualiatif : Edisi Revisi*, 127-128.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

pengumpulan dan penganalisisan data. Tujuan dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti akan dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi bilamana didekati dari berbagai sudut pandang. Adapun metode trigulasi data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Triangulasi sumber, dimana metode ini dapat dilakukan dengan cara:
 - 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - 2) Membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dari pandangan orang lain.
 - 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi metode, dimana metode ini dapat dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan temuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data, dan mengecek derajat kepercayaan sumber data melalui metode yang sama. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara mendalam secara tidak terstruktur, dan dari dokumen.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti mengacu pada

pendapat Lexy. J. Moleong, yaitu :¹⁷

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan membuat judul atau tema penelitian, menentukan fokus dan metode penelitian, memilih objek dan lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan menyusun skripsi untuk diujikan dalam *munaqosah* skripsi.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data, mencatat segala informasi yang diperoleh dengan menyesuaikan prosedur yang sudah dirancang dengan sistematis dan memperhatikan metode yang telah ditentukan berdasarkan fokus penelitian pada tahap sebelum ke lapangan.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan pengorganisasian data, penilaian data, penafsiran data, pemahaman makna, dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penyusunan laporan, meliputi kegiatan proses penyusunan data hasil laporan yang telah dilakukan, mengkonsultasikan hasil laporan kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pemenuhan beberapa syarat yang diperlukan guna pelaksanaan ujian *munaqosah* skripsi.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 330.